

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana A., Syaifuddin. 2013. Kajian Pemasaran Hasil Hutan Non Kayu Dari Hutan Rakyat Pola Agroforestry Di Desa Kertak Empat Kabupaten Banjar. *Jurnal Hutan tropis*, 1(2).
- Balitbang-LHK, 2018. *Getah pinus salah satu HHBK primadona nasional*. Available at: <http://aeknauli.org/getahpinus-salah-satu-hhbk-primadonana-nasional/>.
- Cerlina, M. Paulus, U. Nixon, N. 2021. Analisis Pendapatan Dan Komposisi Agroforestry Petani Di Desa Bangka Pau, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Wana Lestari*, 5(2).
- Dirawan A, Suranto, dan Sunarto. 2018. Analisis Komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu Unggulan Di Kawasan Hutan Kemasyarakatan Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 6(3).
- Dewi, I.N, San, A. A, Wahyu, A. dan Priyono, s. 2018. Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKM) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Journal of Forest Science*. (2), 86-98.
- Fahri, A. 2016. Aplikasi Pendekatan Land Rent Dalam Menganalisis Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit. *Balai Pengkajian Pertanian Riau*.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*, edisi satu, cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutabalian J.P., Batubara R., Dalimunthe A. 2015. Pengaruh Diameter dan Konsentrasi Stimulasi Asam Cuka (C₂H₄O₂) Terhadap Produktivitas Getah Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) (Effect of Diameter and Concentration of Stimulansia Vinegar Acid (C₂H₄O₂) Pine Sap Productivity (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese). *Peronema Forestry Science Journal* Vol. 4, No. 3, 2015.
- Ibrahim, R. Amir, H. Yuriko, B. 2021. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 5(3).
- Ikhsan, S. 2019. *Kontribusi Penyadapan Getah Pinus (Pinus Merkusii) Terhadap Tingkat Pendapatan Penyadap Di Desa Linge, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah*. Universitas Sumatera Utara.
- Iqbal, M. Ane Dwi Septina. 2018. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. *Pusat*

Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim.

- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Kaskoyo, H., Mohammed, A. J., dan Inoue, M. 2014. Present state of community forestry (hutan kemasyarakatan/ hkm) program in forest and its challenges: case study in lampung province, Indonesia. *Journal of Forest Science*, 30(1),15-29.
- Lempang, 2017. Peungutan Getah Pinus dengan Tiga sistem Penyadapan. *Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar Jl. P. Kemerdekaan Km 16 Makassar*, 15(1).
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, *Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1(3).
- Mampi, B. Abdul, H. Muthmainnah. 2018. Produksi Getah Pinus (Pinus Merkusii Jung Et De Vriese) Pada Berbagai Diameter Batang Menggunakan Sistem Koakan Di Desa Namo Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba*. Volume 6 (3).
- Menteri Kehutanan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.57/Menhut-II/2014 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Hutan.
- Muhdar, Gufron D.D, Muhammad .W. 2018. Gambaran Pengelolaan (Hutan Kemasyarakatan) HKM di Indonesia. *UNM Environmental Journals*.2 (1).
- Mukhlisa, AN. 2020. Potensi dan Aliran Pemasaran Getah Pinus Di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan Potency and Marketing Flow Of Pine Rosin On Bone Regency South Sulawesi. *Journal Of Forestry Research*. 3(2).
- Ningrum, A.D.K. 2006. *Analisis Pendapatan Penyadap Getah Pinus Merkusii Jungh Et De Vriese Dan Hubungannya Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Penyadapan Getah Di Bkph Karangobar Kph Banyumas Timur*. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Pambudi, A. 2008. *Analisis Nilai Ekonomi Lahan (Land Rent) Pada Lahan Pertanian dan Permukiman Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Pondaag, C. Caroline B.D. P, Ribka M.K.2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten

Minahasa Tenggara. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN 1907–4298,14(2), 151-158.

- Purwandari, Sri. 2002. *Analisis Pendapatan Penyadap Getah Pinus merkusii Jungh et de Vriese di BKPH Bogor*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Rahim, Dian A. 2007. *Konversi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pelaku Konversi (Studi Kasus di Desa Tegalwaru dan Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea)*. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Rahman, A. 2018. *Dinamika Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Jagung Pa' bentengan di Desa Paranglompoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rustiadi, E., S.Saefulhakim, dan D.R Panuju. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crespent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia*, Jakarta.
- Ruswandi, A. 2005. *Dampak konversi Lahan pertanian Terhadap Perubahan Kesejahteraan Dan Perkembangan Wilayah*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sallata, M. K. 2013. *Pinus (Pinus merkusii Jungh Et De Vriese) dan Keberadaannya di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan*. Info Teknis EBONI, 10(2), 85–98.
- Septiawan. Dini, R. Muhamad N, Y. 2017. *Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3).
- Sobari, M.P., Suharno, dan D.Sushanty. 2008. *Alokasi Optimal Pemanfaatan dan Nilai Land Rent Sumberdaya Tambak di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. *Buletin Ekonomi Perikanan*, 8 (2)90 – 101.
- Sukadaryati. 2014. *Pemanenan Getah Pinus Menggunakan Tiga Cara Penyadapan*. *Penelitian Hasil Hutan* (32)1: 62-70.
- Sumardjo. 2017. *Alternatif penyelenggaraan penyuluhan pasca UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Penyuluhan dan Komunikasi Nasional "Peran Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan dalam Penguatan Kemandirian Masyarakat", Padang: UNAND.

- Suparmoko. M. 2001. *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah* edisi pertama. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Surbakti, A. R. E., Ridwan, B. dan Muhdi. 2013. Penggunaan Asam Sulfat (H₂SO₄) Sebagai Stimulansia Dalam Meningkatkan Produktivitas Getah Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) Dengan Metode Riil. Universitas Sumatera Utara.
- Tajuddin. 2021. Pemanfaatan Getah Pinus dan Perannya Terhadap Penghidupan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, Volume 5 (1), 9.
- Usman. Akbar, P.S., 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi. 2013. *Buku Pegangan Hasil Hutan Bukan kayu*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Wiratno. 2014. Hutan Untuk Rakyat Jalan Terjal Reforma Agraria di Sektor Kehutanan. Yogyakarta: LKIS.

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

Panduan Wawancara

A. IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Jumlah Tanggungan :

Pendidikan Terakhir :

B. BENTUK PENGELOLAAN PENYADAPAN GETAH PINUS

1. Jarak tempat tinggal dari kawasan hutan (Hutan pinus) ?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu menyadap pinus?
3. Bagaimana bentuk pengelolaan penyadapan pinus yang dilakukan ?
 - a. Berapa luas lahan pinus yang dikelola?
 - b. Bagaimana sistem pengelolaan lahan yang dilakukan untuk menyadap pinus?
 - c. Sudah berapa lama umur pinus yang dikelola?
 - d. Bagaimana sistem penyadapan pinus yang dilakukan?
 - e. Bagaimana cara penanaman pinus yang dilakukan?
 - f. Bagaimana cara pemeliharaan pinus yang dilakukan?
 - g. Bagaimana cara penyadapan pinus yang dilakukan?
 - h. Bagaimana sistem pemasaran pinus yang dilakukan?
 - i. Bagaimana kelembagaan dalam pengelolaan pinus?

C. BIAYA DAN JUMLAH PRODUKSI PINUS

1. Berapa kali bapak/ibu menyadap pinus dalam setahun?
2. Berapa liter/kg getah pinus yang didapatkan setiap panen?
3. Berapa hasil yang diproduksi dalam setahun?

4. Apakah bapak/ibu mempekerjakan orang lain dalam menyadap pinus? Jika ada, berapa upahnya?
5. Apa saja peralatan yang digunakan dalam menyadap pinus?
6. Berapa harga peralatan yang digunakan dalam menyadap pinus?
7. Berapa harga getah pinus yang biasanya bapak/ibu pasarkan?
8. Kemana bapak/ibu memasarkan getah pinus tersebut? Apakah ke konsumen langsung atau ke pengepul?

Lampiran 2. Identitas Responden

No Responden	Nama	Luas Lahan	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pekerjaan
1	Tuwo	1.5	26	Sd	3	Petani
2	Aso	1.5	30	Tidak Sekolah	3	Petani
3	Jupri	2	32	Sd	3	Petani
4	Adang	1	40	Tidak Sekolah	2	Petani
5	Lemang	1.5	38	Sd	3	Petani
6	Uggu	1	34	Sd	2	Petani
7	Asis	1	41	Tidak Sekolah	3	Petani
8	Yallang	1	42	Tidak Sekolah	1	Petani
9	Rustan	1	42	Tidak Sekolah	2	Petani
10	Hamsah	1	36	Sd	2	Petani
11	Kamaruddin	1	51	Sd	2	Petani
12	Sanuddin	1	54	Tidak Sekolah	1	Petani
13	Limpo	1	47	Tidak Sekolah	2	Petani
14	Bahar	1	48	Tidak Sekolah	1	Petani
15	Duso	1	47	Tidak Sekolah	1	Petani

Lampiran 3. Biaya Tetap

No Responden	Nama	Luas Lahan	Alat Sadap (Pecok)			Ember			Penampung Getah			Talang Sadap (Plat Besi)		
			Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Satuan	Total Biaya
1	Tuwo	1,5	2	60	120	2	20.000	40.000	3.750	380	1.425.000	3.750	150	562.500
2	Aso	1,5	2	60	120	2	20.000	40.000	3.750	380	1.425.000	3.750	150	562.500
3	Jupri	2	2	60	120	2	20.000	40.000	3.750	380	1.425.000	3.750	150	562.500
4	Adang	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
5	Lemang	1,5	1	60	60	2	20.000	40.000	2.811	380	1.068.180	2.811	150	421.650
6	Uggu	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
7	Asis	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
8	Yallang	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
9	Rustan	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
10	Hamsah	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
11	Kamaruddin	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
12	Sanuddin	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
13	Limpo	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
14	Bahar	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250
15	Duso	1	1	60	60	2	20.000	40.000	1.875	380	712.500	1.875	150	281.250

Lanjutan

Lampiran 3. Biaya Tetap

Karung			Plastik			Sprayer			Batu Asah			Total Biata Tetap
Jumlah Unit	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah Unit	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah Unit	Harga Satuan	Total Biaya	Jumlah Unit	Harga Satuan	Total Biaya	
88	1000	88.000	88	4.000	352.000	10	10.000	100.000	6	15.000	90.000	2.657.600
85	1000	85.000	85	4.000	340.000	10	10.000	100.000	6	15.000	90.000	2.642.600
95	1000	95.000	95	4.000	380.000	10	10.000	100.000	6	15.000	90.000	2.692.600
50	1000	50.000	50	4.000	200.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.378.800
73	1000	73.000	73	4.000	292.000	10	10.000	100.000	6	15.000	90.000	2.084.900
53	1000	53.000	53	4.000	212.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.393.800
48	1000	48.000	48	4.000	192.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.368.800
53	1000	53.000	53	4.000	212.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.393.800
49	1000	49.000	49	4.000	196.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.373.800
50	1000	50.000	50	4.000	200.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.378.800
37	1000	37.000	37	4.000	148.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.313.800
33	1000	33.000	33	4.000	132.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.293.800
49	1000	49.000	49	4.000	196.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.373.800
46	1000	46.000	46	4.000	184.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.358.800
50	1000	50.000	50	4.000	200.000	5	10.000	50.000	3	15.000	45.000	1.378.800

Lampiran 4. Biaya variabel

No Responden	Nama	Luas Lahan	Cairan Stimulan			Biaya Transportasi			Tenaga Kerja			Total Biaya Variabel
			Jumlah Satuan (Liter)	Harga (Satuan)	Total Biaya	Jumlah Getah (Kg)	Upah (Rp/Kg)	Total Upah (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja	Hok	Upah Tenaga Kerja (Rp)	
1	Tuwo	1,5	90	14.000	1.260.000	3.108	1.000	3.108.000	3	75	1.980.000	6.348.000
2	Aso	1,5	90	14.000	1.260.000	3.000	1.000	3.000.000	3	75	1.912.500	6.172.500
3	Jupri	2	90	14.000	1.260.000	3.816	1.000	3.816.000	3	75	2.146.500	7.222.500
4	Adang	1	45	14.000	630.000	2.008	1.000	2.008.000	2	50	1.129.500	3.767.500
5	Lemang	1,5	67	14.000	938.000	2.928	1.000	2.928.000	2	50	1.647.000	5.513.000
6	Uggu	1	45	14.000	630.000	2.312	1.000	2.312.000	2	50	1.210.500	4.152.500
7	Asis	1	45	14.000	630.000	2.248	1.000	2.248.000	2	50	1.093.500	3.971.500
8	Yallang	1	45	14.000	630.000	2.232	1.000	2.232.000	2	50	1.210.500	4.072.500
9	Rustan	1	45	14.000	630.000	2.520	1.000	2.520.000	2	50	1.120.500	4.270.500
10	Hamsah	1	45	14.000	630.000	2.024	1.000	2.024.000	2	50	1.138.500	3.792.500
11	Kamaruddin	1	45	14.000	630.000	1.504	1.000	1.504.000	2	50	846.000	2.980.000
12	Sanuddin	1	45	14.000	630.000	1.352	1.000	1.352.000	2	50	760.500	2.742.500
13	Limpo	1	45	14.000	630.000	1.960	1.000	1.960.000	2	50	1.102.500	3.692.500
14	Bahar	1	45	14.000	630.000	1.848	1.000	1.848.000	2	50	1.039.500	3.517.500
15	Duso	1	45	14.000	630.000	2.032	1.000	2.032.000	2	50	1.134.000	3.796.000

Lampiran 5. Total Biaya

No responden	Nama	Luas Lahan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya
1	Tuwo	1,5	2.657.600	6.348.000	9.005.600
2	Aso	1,5	2.642.600	6.172.500	8.815.100
3	Jupri	2	2.692.600	7.222.500	9.915.100
4	Adang	1	1.378.800	3.767.500	5.146.300
5	Lemang	1,5	2.084.900	5.513.000	7.597.900
6	Uggu	1	1.393.800	4.152.500	5.546.300
7	Asis	1	1.368.800	3.971.500	5.340.300
8	Yallang	1	1.393.800	4.072.500	5.466.300
9	Rustan	1	1.373.800	4.270.500	5.644.300
10	Hamsah	1	1.378.800	3.792.500	5.171.300
11	Kamaruddin	1	1.313.800	2.980.000	4.293.800
12	Sanuddin	1	1.293.800	2.742.500	4.036.300
13	Limpo	1	1.373.800	3.692.500	5.066.300
14	Bahar	1	1.358.800	3.517.500	4.876.300
15	Duso	1	1.378.800	3.796.000	5.174.800
Total					91.096.000

Lampiran 6. Jumlah Produksi Getah Pinus

Nama	Luas Lahan	Produksi Perbulan (Kg)	Produksi Pertahun (Kg/Tahun)
Tuwo	1,5	440	3520
Aso	1,5	425	3400
Jupri	2	477	3816
Adang	1	251	2008
Lemang	1,5	366	2928
Uggu	1	269	2156
Asis	1	243	1944
Yallang	1	269	2154
Rustan	1	249	1992
Hamsah	1	253	2024
Kamaruddin	1	188	1504
Sanuddin	1	169	1352
Limpo	1	245	1960
Bahar	1	231	1848
Duso	1	252	2032
Total	17,5	4327	23918
Rata-Rata	1,17	288	1594.5

Lampiran 7. Total Penerimaan Aktual

No Responden	Nama	Luas Lahan	Total Produksi (Kg)	Harga Jual (Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)
1	Tuwo	1,5	3.520	4.500	15.840.000
2	Aso	1,5	3.400	4.500	15.300.000
3	Jupri	2	3.816	4.500	17.172.000
4	Adang	1	2.008	4.500	9.036.000
5	Lemang	1,5	2.928	4.500	13.176.000
6	Uggu	1	2.156	4.500	9.702.000
7	Asis	1	1.944	4.500	8.748.000
8	Yallang	1	2.154	4.500	9.693.000
9	Rustan	1	1.992	4.500	8.964.000
10	Hamsah	1	2.024	4.500	9.108.000
11	Kamaruddin	1	1.504	4.500	6.768.000
12	Sanuddin	1	1.352	4.500	6.084.000
13	Limpo	1	1.960	4.500	8.820.000
14	Bahar	1	1.848	4.500	8.316.000
15	Duso	1	2.032	4.500	9.144.000
Total					155.871.000

Lampiran 8. Penerimaan Potensial

No Responden	Total Produksi (Kg)	Harga Jual (Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)
1	3520	5500	19360000
2	3400	5500	18700000
3	3816	5500	20988000
4	2008	5500	11044000
5	2928	5500	16104000
6	2156	5500	11858000
7	1944	5500	10692000
8	2154	5500	11847000
9	1992	5500	10956000
10	2024	5500	11132000
11	1504	5500	8272000
12	1352	5500	7436000
13	1960	5500	10780000
14	1848	5500	10164000
15	2032	5500	11176000
Total	34638	-	190509000

Lampiran 9. Pendapatan

No Responden	Nama	Luas Lahan	Penerimaan (Tr)	Biaya Total (Tc)	Pendapatan
1	Tuwo	1,5	15.840.000	9.005.600	6.834.400
2	Aso	1,5	15.300.000	8.815.100	6.484.900
3	Jupri	2	17.172.000	9.915.100	7.256.900
4	Adang	1	9.036.000	5.146.300	3.889.700
5	Lemang	1,5	13.176.000	7.597.900	5.578.100
6	Uggu	1	9.702.000	5.546.300	4.155.700
7	Asis	1	8.748.000	5.340.300	3.407.700
8	Yallang	1	9.693.000	5.466.300	4.226.700
9	Rustan	1	8.964.000	5.644.300	3.319.700
10	Hamsah	1	9.108.000	5.171.300	3.936.700
11	Kamaruddin	1	6.768.000	4.293.800	2.474.200
12	Sanuddin	1	6.084.000	4.036.300	2.047.700
13	Limpo	1	8.820.000	5.066.300	3.753.700
14	Bahar	1	8.316.000	4.876.300	3.439.700
15	Duso	1	9.144.000	5.174.800	3.969.200
Total					64.775.000

Lampiran 10. Sewa Lahan Aktual

No Responden	Nama	Luas Lahan	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya Total (Rp/Tahun)	Sewa Lahan (Rp/Tahun)
1	Tuwo	2	15.840.000	9.005.600	5.033.300
2	Aso	2	15.300.000	8.815.100	4.721.900
3	Jupri	2	17.172.000	9.915.100	5.273.900
4	Adang	1	9.036.000	5.146.300	2.860.500
5	Lemang	2	13.176.000	7.597.900	4.058.500
6	Uggu	1	9.702.000	5.546.300	3.046.500
7	Asis	1	8.748.000	5.340.300	2.339.600
8	Yallang	1	9.693.000	5.466.300	3.133.400
9	Rustan	1	8.964.000	5.644.300	2.190.800
10	Hamsah	1	9.108.000	5.171.300	2.902.400
11	Kamaruddin	1	6.768.000	4.293.800	1.615.400
12	Sanuddin	1	6.084.000	4.036.300	1.240.400
13	Limpo	1	8.820.000	5.066.300	2.740.400
14	Bahar	1	8.316.000	4.876.300	2.464.400
15	Duso	1	9.144.000	5.174.800	2.934.200

Lampiran 11: Sewa Lahan Potensial

No Responden	Nama	Luas Lahan	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya Total (Rp/Tahun)	Sewa Lahan (Rp/Tahun)
1	Tuwo	1,5	19.360.000	9.005.600	8.553.300
2	Aso	1,5	18.700.000	8.815.100	8.121.900
3	Jupri	2	20.988.000	9.915.100	9.089.900
4	Adang	1	11.044.000	5.146.300	4.868.500
5	Lemang	1,5	16.104.000	7.597.900	6.986.500
6	Uggu	1	11.858.000	5.546.300	5.202.400
7	Asis	1	10.692.000	5.340.300	4.283.600
8	Yallang	1	11.847.000	5.466.300	5.287.400
9	Rustan	1	10.956.000	5.644.300	4.182.800
10	Hamsah	1	11.132.000	5.171.300	4.926.400
11	Kamaruddin	1	8.272.000	4.293.800	3.119.400
12	Sanuddin	1	7.436.000	4.036.300	2.592.400
13	Limpo	1	10.780.000	5.066.300	4.700.400
14	Bahar	1	10.164.000	4.876.300	4.312.400
15	Duso	1	11.176.000	5.174.800	4.966.200

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Wawancara bersama Responden



Gambar 2: penyadapan teknik koakan



Gambar 3: Getah pinus di tempat pengepul